



**MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK
PADA ANAK MELALUI PERMAINAN BOLA WARNA
DI KELOMPOK BERMAIN GIAT BERKARYA
DESA KAYU AJARAN KECAMATAN ULU MANNA
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

OLEH

**RE P E N A
NPM. A11111033**

**PROGRAM SARJANA KEPENDIDIKAN
BAGI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**



**MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK
PADA ANAK MELALUI PERMAINAN BOLA WARNA
DI KELOMPOK BERMAIN GIAT BERKARYA
DESA KAYU AJARAN KECAMATAN ULU MANNA
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

OLEH

**RE P E N A
NPM. A11111033**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Sarjana
Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan PAUD
FKIP Universitas Bengkulu**

**PROGRAM SARJANA KEPENDIDIKAN
BAGI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**

**MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK
PADA ANAK MELALUI PERMAINAN BOLA WARNA
DI KELOMPOK BERMAIN GIAT BERKARYA
DESA KAYU AJARAN KECAMATAN ULU MANNA
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

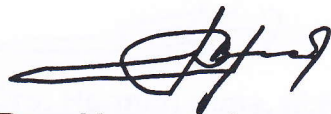
SKRIPSI

OLEH

RE P E N A
NPM. A11111033


DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH :

Pembimbing I



Drs. Herman Lusa, M.Pd
NIP.196005101987101001

Pembimbing II




Drs. Agus Joko Purwadi, M.Pd
NIP. 195908281984031005

Dekan FKIP UNIB



Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd.
NIP. 196112071986011001

**Ketua Program SKGJ
FKIP UNIB**



Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi
NIP.196101211986011002

**MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK
PADA ANAK MELALUI PERMAINAN BOLA WARNA
DI KELOMPOK BERMAIN GIAT BERKARYA
DESA KAYU AJARAN KECAMATAN ULU MANNA
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

OLEH

REPENA

NPM. A11111033

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Program Sarjana (S1)
Kependidikan bagi Guru dalam Jabatan FKIP Universitas Bengkulu
Ujian Dilaksanakan Pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 22 Januari 2014
Pukul : 0.8.00 WIB s/d selesai
Tempat : SMA N. 1 Manna Bengkulu Selatan

Pembimbing I



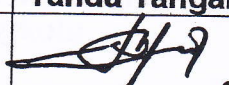
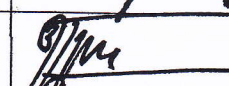
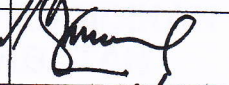

Drs. Herman Lusa, M.Pd.
NIP.196005101987101001

Pembimbing II



Drs. Agus Joko Purwadi, M.Pd.
NIP. 195908281984031005

Skripsi ini diperiksa dan disetujui oleh Tim Penguji

Penguji	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I	Drs. Herman Lusa, M.Pd. NIP.196005101987101001		6/2-2014
Penguji II	Drs. Agus Joko Purwadi, M.Pd. NIP. 195908281984031005		5/2-2014
Penguji III	Drs. Amrul Bahar, M.Pd. NIP.195410231984031002		5/2-2014
Penguji IV	Drs. M. Izzudin, M.Pd. NIP. 1954221986091001		5/62-2014

R E P E N A. NPM. A1I111033. Program Sarjana Kependidikan bagi Guru dalam Jabatan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

**MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK
PADA ANAK MELALUI PERMAINAN BOLA WARNA
DI KELOMPOK BERMAIN GIAT BERKARYA
DESA KAYU AJARAN KECAMATAN ULU MANNA
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang permainan bola warna yang dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di Kelompok Bermain Giat Berkarya Desa Kayu Ajaran Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak dan guru. Penelitian ini dilakukan bersama-sama guna memperbaiki mutu atau hasil belajar. Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik Kelompok B PAUD Giat Berkarya Desa Kayu Ajaran Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan yang berjumlah 16 orang yang terdiri atas 6 orang anak laki-laki dan 10 orang anak perempuan. Hasil penelitian ini adalah kegiatan permainan bola warna dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di Kelompok. Antusias anak dalam melempar bola pada siklus I mencapai 50% meningkat menjadi 87,5% pada siklus II. Anak mampu menangkap bola dengan baik pada siklus I mencapai 37,5% meningkat menjadi 93,75% pada siklus II. Anak mampu menendang bola dengan baik pada siklus I mencapai 56,25% meningkat menjadi 81,25% pada siklus II. Anak dapat berinteraksi dengan teman sebaya melalui permainan bola pada siklus I mencapai 37,5% meningkat menjadi 87,5% pada siklus II.

Kata kunci : Kecerdasan Kinestetik, Bola Warna

**R E P E N A. NPM. A11111033.Education Scholar for Teacher in Function
Tender Years Child Educations Program.Teachership and Education
Faculty. Bengkulu University**

**IMPROVING INTELLIGENCE KINESTHETIC CHILDREN IN THE GAME
COLOUR BALL IN PLAY GROUP GIAT BERKARYA
DESA KAYU AJARAN KECAMATAN ULU MANNA
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the color of the ball game that can enhance kinesthetic intelligence in children Kelompok Bermain Giat Berkarya Desa Kayu Ajaran Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Kind of approach in this study is a research class action . In this research the subject of children and guru.Penelitian assay was done together in order to improve the quality or outcomes of learning . Subjects in this study were Kelompok Bermain Giat Berkarya Desa Kayu Ajaran Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan totaling 16 people, consisting of 6 sons and 10 daughters . The result of this is the color of the ball game activities to enhance kinesthetic intelligence in the child group . Enthusiastic child throwing a ball in the cycle I achieve a 50% increase to 87.5 % in cycle II . Children can catch the ball well on the cycle I reach 37.5 % increase to 93.75 % in cycle II . Children are able to kick the ball well on the cycle I reach 56.25 % increase to 81.25 % in cycle II . Children can interact with peers through ball game on the cycle I reach 37.5 % increase to 87.5 % in cycle II .

Keywords: Kinesthetic Intelligence, Color Ball

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Program Sarjana Kependidikan bagi Guru dalam Jabatan (Program SKGJ) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri, atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sangsi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sangsi-sangsi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, Januari 2014

Materai 6000

RE P E N A
NPM. A11111033

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ﴿ Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan (Al-Insyirah: 6) dan Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya (Al-Baqarah : 286)
- ﴿ Hidup dan kehidupan bukanlah untuk direnungi tetapi untuk dijalani dengan penuh makna dan tanggung jawab.
- ﴿ Nikmat yang Allah berikan tidaklah sempurna tanpa ada rasa syukur yang kita panjatkan.

Persembahanku

Tak henti rasa syukurku kepada-Mu ya Allah...

Dengan segenap kebahagiaan kupersembahkan karyaku untuk

↳ Suami tercinta, yang selalu setia mendukung keberhasilanku dan anak-anakku yang tersayang, yang telah memberikan do'a dalam perjuanganku.

↳ Kepada kedua orang tuaku dan mertuaku yang telah melimpahkan kasih sayangnya kepadaku...terimalah sembah sujudku.

↳ serta sanak keluarga yang mendoakan keberhasilanku, terimalah baktiku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala berkat rahmat-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi skripsi yang berjudul *Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Melalui Permainan Bola Warnadi Kelompok Bermain Giat Berkarya Desa Kayu Ajaran Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.*

Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kelulusan program sarjana kependidikan bagi guru dalam jabatan S1 Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Bengkulu. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak dibantu oleh beberapa pihak untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Rambat Nur Sasongko, M.Pd. selaku Dekan FKIP UNIB yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh perkuliahan di Program SKGJ FKIP UNIB.
2. Bapak Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi.selaku Ketua Program SKGJ FKIP UNIB.
3. Bapak Drs. Herman Lusa, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kritikan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Agus Joko Purwadi, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam pembuatan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu pengelola Program SKGJ FKIP UNIB S1 PAUD yang telah membantu dan mengelola demi kelangsungan proses belajar mengajar.
6. Bapak /Ibu Dosen Program SKGJ FKIP UNIB S1 PAUD yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis.
7. Kepala Kelompok Bermain Giat Berkarya Desa Kayu Ajaran beserta staf pengajar yang telah bersedia memberikan data penelitian dan telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini.

Bengkulu, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian.....	3
C. Pembatasan Fokus Penelitian.....	4
D. Perumusan Masalah Penelitian.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti	6
1. Kecerdasan Kinestetik	6
2. Permainan Bola Warna.....	9
3. Hubungan Permainan Bola Warna dengan Kecerdasan Kinestetik	11
B. Acuan Teori Rancangan atau Disain Intervensi Tindakan yang Dipilih	11
C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan.....	12

D. Pengembangan konseptual perencanaan Tindakan	12
--	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	14
C. Subjek Penelitian.....	15
D. Prosedur Penelitian	15
E. Instrumen Pengumpulan Data	16
F. Teknik Pengumpulan Data	17
G. Teknik Analisa Data	18
H. Indikator Keberhasilan.....	18

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	20
B. Pembahasan.....	28

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	29
B. Rekomendasi.....	30

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tolok Ukur Penilaian Anak.....	19
Tabel 2. Tingkat Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Permainan Bola Warna pada Siklus I	22
Table 3. Persentase Tingkat Keberhasilan Siklus I.....	23
Tabel 4. Tingkat Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Permainan Bola Warna pada Siklus II	25
Table 5. Persentase Tingkat Keberhasilan Siklus II.....	26

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Penelitian Tindakan Kelas	13
Gambar 2. Perbandingan Siklus I dan Siklus II.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Nama Anak.....	33
Lampiran 2. Rencana Kegiatan Harian	34
Lampiran 3. Tolak Ukur Penilaian	36
Lampiran 4. Lembar Observasi Anak.....	37
Lampiran 5. Lembar Observasi Guru	69
Lampiran 6. Photo Penelitian	71
Lampiran 7. Surat Keterangan teman sejawat.....	75
Lampiran 8. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	76
Lampiran 9. Riwayat Hidup	77

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu pendidikan yang sudah dimulaisemenjak anak berusia dini 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsanganpendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohanianak. Menurut Suyanto (2005:37), pendidikan anak usia dini adalah mendidik anakusia 0-8 tahun agar mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal.Usia lahir sampai dengan memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan dalam tahapan kehidupan manusia, yang akan menentukan perkembangananak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial, emosional, seni, moral dan nilai-nilaiagama. Didalam upaya pengembangan seluruh potensi anak usia dini harus dimulaiaagar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Perkembangan anak adalah segala perubahan yang terjadi pada anak yang meliputi seluruh perubahan, baik perubahan fisik, perkembangan kognitif, emosi, maupun perkembangan psikososial yang terjadi pada anak usia dini. Perkembanganfisik sangat berkaitan erat dengan perkembangan motorik anak. Motorik merupakanperkembangan

pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antarasusunan saraf, otot, otak, dan *spinal cord*. Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan halus. Di samping itu, perkembangan motorik bisa terjadi dengan baik apabila anak memperoleh kesempatan yang cukup untuk melakukan aktivitas fisik dan gerakan yang melibatkan seluruh anggota tubuhnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap anak-anak di kelompok bermain Giat Berkarya Desa Kayu Ajaran Kecamatan Ulu Manna Bengkulu Selatan, ditemukan beberapa permasalahan yang terlihat, yaitu gerakan-gerakan tubuh anak belum lentur saat menari, anak yang masih canggung dalam bergerak, selain itu masih banyak anak yang malu-malu atau tidak percaya diri untuk menggerakkan tubuhnya dalam kegiatan menari, dikarenakan tarian yang diajarkan guru kepada anak kurang bervariasi, serta kurang memadainya sarana dan prasarana. Akibatnya, aspek kecerdasan kinestetik anak di kelompok bermain Giat Berkarya Desa Kayu Ajaran Kecamatan Ulu Manna Bengkulu Selatan tidak berkembang sesuai yang diharapkan. Oleh sebab itu, peneliti mengambil judul *Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik pada Anak Melalui Permainan Bola Warnadi Kelompok Bermain Giat Berkarya Desa Kayu Ajaran Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan*.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Ruang lingkup atau area kajian yang dapat dijadikan fokus penelitian, yang berhubungan dengan pendidikan anak usia dini sebenarnya sangat luas, namun pada penelitian ini dipilih fokus penelitian yang berhubungan dengan kecerdasan kinestetik saja diantaranya:

1. Pengembangan kurikulum yang ada di sekolah yang diterapkan guru, misalnya apakah telah terlaksana pengembangan pembuatan SKM, memilih tema yang tepat, menentukan strategi pembelajaran, menentukan alat/teknik, melaksanakan evaluasi.
2. Evaluasi, pada aspek ini yang dapat dijadikan fokus penelitian, antara lain ketepatan menggunakan berbagai jenis dan bentuk dari instrument evaluasi serta ketepatan alat evaluasi yang digunakan.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dibatasi hanya membahas tentang kecerdasan kinestetik anak yang ditingkatkan melalui kegiatan permainan bola warna di Kelompok Bermain Giat Berkarya Desa Kayu Ajaran Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah permainan bola warna dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di

Kelompok Bermain Giat Berkarya Desa Kayu Ajaran Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang permainan bola warna yang dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di Kelompok Bermain Giat Berkarya Desa Kayu Ajaran Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi guru

- a. Guru dapat menentukan cara meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.
- b. Membantu guru untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Guru akan lebih inovatif dalam mencari solusi yang akan diterima dalam penelitian tindakan kelas

2. Bagi anak

- a. Dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik bagi anak.
- b. Anak akan termotivasi dalam mengikuti proses belajar.
- c. Dapat meningkatkan aktivitas gerak anak

3. Bagi Sekolah

- a. Dapat menambah pengalaman kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan penelitian.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
- c. Meningkatkan kualitas PAUD melalui peningkatan kreativitas anak dan kinerja guru

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti

1. Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan kinestetik atau disebut kecerdasan jasmani sudah sering dikuasai anak sejak dini dan terkait erat dengan kemampuan diri anak. Untuk membedakannya, ada yang terlihat menonjol, ada juga yang tidak. Kecerdasan kinestetik-jasmani adalah kemampuan menguasai bidang olahraga tertentu dan menghasilkan prestasi. Para atlet sudah pasti memiliki kecerdasan kinestetik-jasmani, namun anak usia dini juga memiliki kecerdasan kinestetik, tetapi karena kurang terasah, maka tidak terlihat menonjol (Sumanto, 2005:37).

Kecerdasan kinestetik adalah kecerdasan yang berhubungan dengan anggota tubuh. Kecerdasan ini merupakan keahlian menggunakan seluruh tubuh untuk menyampaikan ide dan perasaan, dan keterampilan menggunakan tangan untuk menciptakan atau mengubah suatu bentuk. Kecerdasan ini meliputi kemampuan fisik yang khusus, seperti koordinasi, keseimbangan, keterampilan, kekuatan, kelenturan, dan kecepatan maupun kemampuan menerima rangsangan panca indera. Kemampuan yang terkait dengan kecerdasan kinestetik jasmani adalah (Sujiono, 2008):

- a. Kemampuan menggerakkan anggota tubuh.
- b. Kemampuan mengatur keseimbangan tubuh.
- c. Kemampuan mengatur kelenturan tubuh.
- d. Kemampuan menjaga kesehatan tubuh.

Beberapa bentuk permainan yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan kecerdasan kinestetikjasmani adalah:

a. Permainan Olah Raga

Jalan, lari, berenang, main bola, senam, merupakan contoh permainan yang dapat mengembangkan kemampuan fisik atauolah tubuh anak. Orang tua dan pendidik dapat mengajak anak melakukan permainan olah raga secara rutin hari minggu atau hari-hari tertentu. Olah raga tidak hanya akan melatih kecerdasan kinestetik anak, melainkan juga bertujuan untuk menjaga kesehatan dan keseimbangan tubuh anak.

b. Gerak dan Lagu atau Menari

Permainan gerak dan lagu atau menari, bermanfaat bagi anak untuk mengembangkan kelenturan tubuh anak. Untuk anak usia dini bermain ini dapat dilakukan dengan gerakan-gerakan yang sederhana dengan tidak meninggalkan unsur gerak dan seninya.

Ciri-ciri anak yang memiliki potensi kecerdasan kinestetik adalh sebagai berikut :

- a. Menggunakan sebagian/seluruh anggota tubuhnya secara aktif untuk mengatakan keinginannya, mengetahui sesuatu untuk berkomunikasi
- b. Lebih cepat menerima informasi jika mereka terlibat dalam kegiatan
- c. Untuk kecerdasan kinestetik sentuhan, jari-jarinya memiliki kemampuan dalam melipat, menggunting, membuat benda-benda kecil (misalnya clay), merajut, melukis/menggambar dengan objek detail, melakukan permainan seperti merakit sesuatu yang ukurannya kecil, cenderung ingin menyentuh segala sesuatu yang menarik perhatiannya, dalam bermain musik, ia cenderung memilih alat musik yang dominan menggunakan jari
- d. Untuk kecerdasan kinestetik gerak badan, ciri-cirinya mereka senang bergerak dan tidak bisa diam dalam satu posisi untuk waktu yang lama, energinya banyak seolah tidak pernah lelah.

Agar anak dapat memiliki kecerdasan kinestetik maka stimulasi untuk potensi anak dengan kecerdasan kinestetik adalah sebagai berikut (Suyanto, 2005):

- a. Beri ia kesempatan untuk menyentuh atau bergerak dengan pengarahannya
- b. Jika ingin menyampaikan sesuatu, gunakan gerakan yang menarik agar anak akan cepat menangkap apa yang dimaksud.

- c. Guru yang mengajar juga diharapkan dapat menggunakan gerakan-gerakan sehingga pelajaran menjadi menarik bagi anak-anak kinestetik
 - d. Dilibatkan dalam berbagai macam kegiatan, misalnya mencuci mobil bersama, memasak bersama, pergi ke pasar, berolahraga, ikut dalam membersihkan rumah, ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang membutuhkan gerakan.
 - e. Olah raga dan permainan akrobat atau sulap juga sangat menarik bagi anak-anak.
- Sediakan cukup banyak buku-buku tentang kerajinan tangan hasta karya, kreativitas dan penciptaan tentang olah raga, dan lain-lain.

2. Permainan Bola Warna

Adapun keunggulan dari permainan bola warna ini, yaitu dengan melempar dan menangkap bola warna, motorik kasar anak akan dapat semakin berkembang sehingga gerakan tubuh anak menjadi lebih lentur, gerakan motorik kasar juga dapat mengarahkan pada perkembangan otak anak karena dengan adanya koordinasi antara mata, gerakan tubuh dan gerakan tangan dan kaki. Selain untuk mengembangkan motorik kasar anak permainan ini juga dapat mengembangkan aspek kognitif yaitu pada saat guru mengarahkan anak untuk mengetahui warna apa yang ada pada bola seperti wana

merah, kuning, hijau, dan biru, juga dapat mengembangkan aspek sosial emosional, yaitu diwaktu anak melempar dan menangkap terjalannya hubungan kerjasama sesama temanya.Kelemahan alat permainan ini adalah keranjang bola yang terbuat dari kertas karton hanya dapat dipakai satu kali, karena kurangnya ketahanan keranjang yang terbuat dari kertas karton (Supriadi, 1994:67).

Kegiatan ini memerlukan koordinasi antara gerakan lengan dan mata anak.Guru dapat memberikan stimulasi dengan meminta anak melempar bola ke arah guru atau gunakan keranjang cucian sebagai tempat sasaran anak melemparkan bolanya. Minta anak untuk melempar bola dengan kedua tangan, dan juga satu tangan bergantian tangan kanan dan kiri.

Sediakan bola yang cukup besar, bisa berupa bola plastik ringan atau bola karet.Kemudian dapat diletakkan di depan salah satu kaki anak dan minta anak untuk menendangnya ke arah target. Untuk membuat kegiatan rangsangan lebih menyenangkan, guru juga bisa bermain bola bersama anak dan membuat gawang, misalnya dengan menggunakan dua botol air minum yang berisi air atau cukup dengan menggaris lantai dengan kapur tulis.Sebaiknya melakukan aktivitas ini di lapangan luas sehingga anak bisa lebih bebas dalam menendang bola.

3. Hubungan Permainan Bola Warna dengan Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan anak dalam menguasai suatu gerak ataupun bidang olahraga tertentu dan menghasilkan prestasi. Dalam pengembangannya, kecerdasan kinestetik sangat membutuhkan permainan-permainan yang menghasilkan gerak yang teratur seperti menangkap bola, melempar bola dan menendang bola warna. Permainan bola warna merupakan permainan yang mempergunakan gerakan lengan dan kaki. Gerakan permainan melempar bola dan menendang bola yang teratur dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Oleh karena itu, salah satu bentuk permainan yang mudah dilakukan oleh anak untuk meningkatkan kecerdasan kinestetiknya adalah permainan bola.

B. Acuan Teori Rancangan atau Disain Intervensi Tindakan yang Dipilih

Pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar yang bertujuan untuk mempersiapkan dasar-dasar pengetahuan agar anak siap mengikuti pendidikan di tingkat SD. Oleh sebab itu, salah satu pengetahuan anak dalam bidang sains sangatlah perlu ditingkatkan (Ahmad, 2004:35). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan berdasarkan rancangan alternatif atau sering disebut juga disain intervensi. Adapun

tindakan diantaranya adalah refleksi awal (permasalahan), perencanaan tindakan, tindakan pemantauan (observasi dan analisis), refleksi akhir (perbaikan)

Penelitian ini merupakan tindakan kelas model Taggart (2005:34), yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

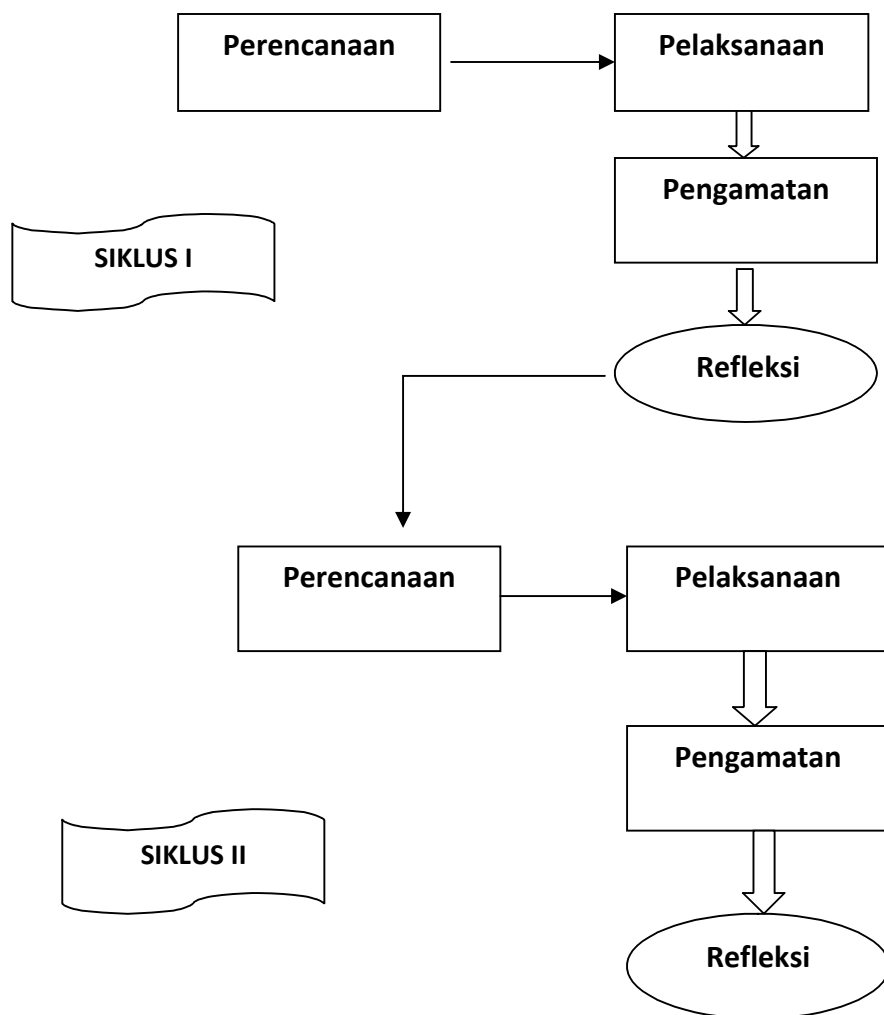
C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan

Marwatiandini (2010) tentang *Penerapan Teknik Menendang Bola untuk Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak TK Al-Hidayah Dawuhan Kota Blitar* menyimpulkan bahwa dengan menendang bola dapat meningkatkan Kecerdasan Kinestetik pada anak. Dalam penelitian tersebut terlihat bahwa setiap anak dapat melakukan kegiatan menendang bola sehingga kecerdasan kinestetiknya meningkat.

D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan

Dalam pengembangan perencanaan tindakan yang akan dilakukan akan diadakan proses atau rancangan pelaksanaannya tersendiri yang dibentuk seperti siklus pelaksanaan tindakan kelas dari mulai permasalahan yang dihadapi, kemudian melakukan perencanaan tindakan pertama, dilanjutkan dengan pengamatan secara langsung atau pengumpulan data, refleksi, apabila dalam refleksi terdapat masalah,

maka akan dilakukan kembali perencanaan tindakan berikutnya, seperti yang tampak pada bagan berikut ini:



Gambar 1. Bagan Penelitian Tindakan Kelas

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak dan guru. Penelitian ini dilakukan bersama-sama guna memperbaiki mutu atau hasil belajar. Peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran. Bentuk kolaborasi itulah yang menyebabkan proses belajar dapat berlangsung (Depdiknas, 2003:12). Adapun, pelaksanaan penelitian ini didesain 4 (empat) langkah adalah :

1. Melakukan perencanaan
2. Melakukan pelaksanaan tindakan
3. Melakukan observasi dan evaluasi
4. Refleksi dan dilakukan berulang-ulang dan terdiri atas beberapa siklus.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Giat Berkarya Desa Kayu Ajaran Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Nopember 2013.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik Kelompok B PAUD Giat Berkarya Desa Kayu Ajaran Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan yang berjumlah 16 orang yang terdiri atas 6 orang anak laki-laki dan 10 orang anak perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian atau jalannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam perencanaan guru melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a) Membuat rencana kegiatan harian (RKH).
- b) Menentukan bahan dan media yang akan digunakan.
- c) Menentukan alokasi waktu yang akan digunakan.
- d) Menyiapkan cara mengobservasi dan alat observasi.

2. Pelaksanaan

- a) Pembukaan yaitu salam, berdoa dan bernyanyi.
- b) Guru menjelaskan bagaimana bermain bersama dengan berkelompok.
- c) Melakukan interaksi pembelajaran.
- d) Penutup pembelajaran dengan kegiatan tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan,. Setelah itu berdoa dan salam.

3. Observasi atau evaluasi

Selama guru melakukan proses pembelajaran, guru juga melakukan observasi, yaitu mengamati semua perilaku anak dalam mengerjakan tugasnya dan pengamatan terhadap kecerdasan kinestetik dalam bermain bersama.

4. Refleksi

Hasil dari observasi guru melalui kegiatan bermain bersama untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik dihimpun dan dirangkum untuk mengukur tingkat keberhasilan pada siklus I, apabila hasilnya belum cukup maksimal, maka diatasi dengan dilakukannya perbaikan pada siklus II.

E. Instrument Pengumpulan Data yang Digunakan

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian adalah :

1. Lembar Observasi Guru

Dalam melakukan tindakan perbaikan, guru diamati oleh teman sejawat menggunakan lembar observasi guru. Indikator observasi guru adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, hal-hal yang di observasi adalah kegiatan seperti salam, membaca doa dan bernyanyi.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru mengamati dalam pelaksanaan kegiatan permainan bola.

c. Kegiatan akhir

Indikator pengamatan pada kegiatan akhir adalah kegiatan evaluasi dan penutup.

2. Lembar Observasi anak, yang diisi oleh peneliti guna melihat keberhasilan anak didik bermain bola. Indikator yang digunakan untuk membuat lembar observasi adalah antusias anak dalam melempar bola, anak mampu menangkap bola dengan baik, anak mampu menendang bola dengan baik, anak dapat berinteraksi dengan teman sebaya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan bersifat tertutup, data yang dicari mencakup dua hal sebagai berikut :

1. Indikator kecerdasan kinestetik dalam permainan bola yaitu :
 - A. Antusias anak dalam melempar bola.
 - B. Anak mampu menangkap bola dengan baik.
 - C. Anak mampu menendang bola dengan baik.
 - D. Anak dapat berinteraksi dengan teman sebaya.

2. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, dilakukan oleh guru atau pengamat. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah anak dapat bersosialisasi sendiri tanpa bantuan guru.

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan diolah dengan cara memberi makna pada data tersebut dan dipergunakan persentase. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis statistik sederhana yaitu persentase dengan rumus :

$$X = \frac{Y}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Persentase

Y : Jumlah anak yang berhasil

N : Jumlah seluruh anak (Depdiknas, 2003:12)

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan PTK didasarkan kepada ketentuan sebagai berikut Kemampuan anak dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik dikategorikan berhasil dengan baik minimal 80 % anak dapat berinteraksi sesuai indikator dengan baik. Adapun tolak ukur penilaian keberhasilan anak berdasarkan panduan berikut ini.

Tabel 1. Tolak Ukur Penilaian Anak

No	Aspek yang diamati	Skor Keberhasilan		
		3 (baik)	2 (sedang)	1 (kurang)
1	Antusias anak dalam melempar bola	Anak bersemangat dan selalu memiliki rasa ingin tahu dalam melakukan kegiatan melempar bola	Anak kurang bersemangat dalam kegiatan melempar bola	Anak tidak bersemangat atau anak hanya diam saja pada saat kegiatan melempar bola
2	Anak mampu menangkap bola dengan baik	Anak menangkap bola dengan tangannya tanpa terjatuh	Anak dapat menangkap bola tetapi tidak sempurna sehingga bola sering jatuh.	Anak tidak dapat menangkap bola
3	Anak mampu menendang bola dengan baik	Anak menendang bola sesuai dengan arah tujuan	Terkadang anak masih menendang tidak sesuai arah tujuan	Anak tidak dapat menendang bola
4	Anak dapat berinteraksi dengan teman sebaya melalui permainan bola	Anak dapat bekerjasama dengan teman sebaya dalam bermain bola	Anak terkadang tidak melibatkan teman sebaya dalam bermain bola	Anak tidak mau bermain bola bersama teman sebaya